

**ABSTRAK**

**SEJARAH PERKEMBANGAN PERHIMPUNAN INDONESIA  
(Tahun 1925-1928)**

Oleh : Redemptus Mailau  
Nim : 011314045

Skripsi yang berjudul Sejarah Perkembangan Perhimpunan Indonesia Tahun 1925-1928, bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan pokok yang menjadi perhatian penulis, yaitu 1) Mengapa arah perjuangan Perhimpunan Indonesia berubah haluan dari organisasi yang bersifat sosial (perkumpulan mahasiswa) ke organisasi yang bersifat politis?, 2) Bagaimanakah kegiatan politik Perhimpunan Indonesia dalam menyebarluaskan tujuan Indonesia merdeka?, dan 3) Apa saja bentuk sumbangan Perhimpunan Indonesia bagi Bangsa Indonesia?

Penulisan skripsi ini bersifat deskriptif-analitis. Data yang diperoleh dalam penyusunan skripsi ini melalui studi pustaka (*library reseach*). Metode penelitiannya ialah menggunakan metode sejarah. Penggunaan metode sejarah untuk penulisan kronologis dan mendukung sumber data penulisan. Adapun langkah-langkah penulisannya adalah mencakup pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi, dan penulisan. Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan historis dan politik. Pendekatan historis digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis fakta-fakta mengenai Perhimpunan Indonesia tahun 1925-1928. Pendekatan politik digunakan untuk mengkaji objek penelitian supaya mendukung penjelasan pada pembahasan permasalahan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah : (1) Ada pengaruh yang sangat besar terhadap *Indische Vereeniging* setelah; a) Kedatangan tiga tokoh *Indische Partij*, b) Ketidakpercayaan Perhimpunan Indonesia terhadap pemerintah, dan c) Kedatangan mahasiswa baru dari tanah air. Oleh sebab itu Perhimpunan Indonesia mengubah arah perjuangannya yang semula bersifat sosial-budaya menjadi politik radikal. (2) Untuk mencapai tujuan Indonesia merdeka, maka Perhimpunan Indonesia melakukan propaganda politik. Kegiatan politiknya dilakukan di negara Belanda, di beberapa negara Eropa seperti mengikuti Kongres Demokrasi Internasional di Bierville, Kongres Anti Penindasan Kolonial di Brussel, dan Pidato Muhammad Hatta di Gland dan Utrecht. Perhimpunan Indonesia juga melakukan kegiatan politik di tanah air dengan cara pembentukan partai nasional baru, penyusupan kedalam partai-partai politik, mendirikan kelompok studi, pembentukan partai nasional dan mendirikan organisasi persatuan pemuda. (3) Sumbangan Perhimpunan Indonesia kepada bangsa Indonesia sangat besar, terutama sebagai peletak dasar ideologi sekuler seperti nama Indonesia, bahasa Indonesia, bendera merah putih, peci, dan ide persatuan, *non-cooperation* dan percaya kepada kemampuan sendiri.

**ABSTRACT**

**THE HISTORY OF DEVELOPMENT OF ASSOCIATION OF  
INDONESIA (1925-1928)**

By : Redemptus Mailau  
NIM : 011314045

A the thesis that titled "The History of Development of Association of Indonesia in 1925-1928" is purposed to answer three subject matters be an attention of writer, that are : first why are the purpose changed from social organization (association of student) into political organization? Second how is the activity of politics of Association of Indonesia in disseminating the purpose of independent Indonesia? Third what kinds of contributions of Association of Indonesia are given to Indonesia itself?

This is a descriptive-analytical thesis. In thesis arrangement, I got the data from library research study. The used method of research is the history method. Using the history method is to write the chronologic and support the sources of data. The ways of writing are choice of topic, collecting the sources, verification, interpretation, and writing itself. The approach of research uses the politics and history approach. The politics approach is to find out the object of research in order to support the explanation in figuring out the problem. And the history approach used for explanation and analytics of the facts about Association of Indonesia in 1925-1928.

The results of this research are follow : (1) There are huge influences to Indische Vereeniging after ; a) The presenting of three men in Indische Partij, b) The untrustworthy of Association of Indonesia to the government, c) The presenting of new students from Indonesia. Therefore, the Association of Indonesia changed the purpose of their struggle from social-culture purpose into political purpose which was radical. (2) To reach the purpose of independent Indonesia, the Association of Indonesia does the politics propagate. They do their politics activity in Nederland, some European countries such as attending the International Democration Congress in Bierville, the Anti-Oppression of Colonial Congress in Brussels, and the speech of Muhammad Hatta in Gland and Utrecht. The Association of Indonesia also does some politics activity in Indonesia with forming the new national party, infiltration in politics parties, making study group, forming national party, and establish the organization of young union. (3) The contribution of the Association of Indonesia to Indonesia is very big, particularly as giver of basis of secular ideology such as name of Indonesia, Indonesian Language, our red-white flag, peci, and idea of unity, non-cooperation, and trust to our own ability.